

## TAJUK RENCANA

### Desa Budaya, Pilar Reformasi Kalurahan

DINAS Kebudayaan (Kundha Kabudayaan) Daerah Istimewa Yogyakarta telah menggelar Zoom Cloud Meeting Forum Organisasi Perangkat Daerah Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan DIY 2023-2027, Selasa (10/1). Renstra ini merupakan penjabaran Visi Misi Gubernur DIY 2022-2027.

Visi Gubernur DIY 2022-2027 adalah mewujudkan Pancasila Masyarakat Jogja melalui Reformasi Kalurahan, Pemberdayaan Kawasan Selatan, serta Pengembangan Budaya Inovasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi. Visi tersebut antara lain dijabarkan dalam misi point pertama, yakni Mereformasi Kalurahan untuk lebih berperan dalam meningkatkan kualitas hidup-kehidupan-penghidupan warga, pembangunan yang inklusif serta budaya inovasi dan pemanfaatan teknologi informasi.

Reformasi Kalurahan juga sudah diungkapkan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, dalam Sapa Aruh di Bangsal Kepatihan Yogyakarta 31 Agustus 2022, berkaitan peringatan Satu Dasawarsa Pembertarikan Undang Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (UIJK DIY).

Menurut Sri Sultan Hamengku Buwono X, Reformasi Kalurahan mempunyai arti sangat penting bagi 46 kalurahan dan 392 kalurahan (desa) yang ada di DIY. Reformasi dimaksud agar kalurahan dan kalurahan di DIY menjadi pusat pengembangan pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya. Jika potensi keunggulan dilancarkan, maka kalurahan akan menjadi sentra pertumbuhan sekaligus menjadi ujung depan pemberantasan kemiskinan.

Konsep tersebut juga dinilai relevan untuk akselerasi pembangunan kalurahan dalam mengejar kemajuan perkotaan, sebab sumber potensinya memang ada di kalurahan. Semua akan bermuara pada Reformasi Kalurahan sebagai basis Keistimewaan DIY. Karena itu, Pemda DIY berkomitmen mewujudkan kalurahan sebagai pusat pengembangan patrap Trimuka. Yakni, kalurahan sebagai arena demokrasi politik dan ekonomi lokal, kalurahan sebagai arena mewujudkan kedaulatan politik dan kedaulatan ekonomi, dan kalurahan berperan dalam pemberdayaan masyarakat melalui aktualisasi pengetahuan kolektif warganya.

Gubernur DIY juga menegaskan,

Reformasi Kalurahan dapat direalisasikan melalui pengembangan berbagai program yang sudah dimiliki masing-masing kalurahan, menggunakan dana keistimewaan (danais), selain menggunakan dana desa. Tanah kas desa bisa disewa menggunakan danais, untuk pengembangan usaha pertanian. Dengan demikian danais juga akan bermanfaat untuk meningkatkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Bahkan saat ini di DIY sudah ada 10 desa percontohan yang menerapkan sistem tersebut.

Diungkapkan pula, Keistimewaan DIY dapat berperan sebagai mediator antara nilai-nilai budaya yang telah tersemadi di masyarakat, yang selanjutnya dipertemukan dengan nilai-nilai baru melalui pembelajaran. Semuanya akan selaras dengan greget Mangash Mingsing Budi. Untuk itu, nilai-nilai sosial ekonomi juga perlu menilik peran budaya sebagai solusi pengentasan kemiskinan, kesenjangan sosial dan permasalahan yang terjadi di kalurahan.

Berdasarkan pernyataan tersebut, keberadaan Desa (Kalurahan/Kelurahan) Budaya di DIY dapat dijadikan pilar utama Reformasi Kalurahan. Saat ini memang baru ada 72 Kalurahan/Kelurahan Budaya, dari 46 kalurahan dan 392 kalurahan yang ada di DIY. Namun, 72 Desa Budaya tersebut selama ini sudah dibina dan dikembangkan dengan baik oleh Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayaan) DIY. Fokus pembinaan dan pengembangan dilakukan terhadap delapan potensi yang ada di masing-masing Desa Budaya.

Delapan potensi Desa Budaya tersebut terdiri adat tradisi, kesenian, bahasa sastra dan aksara Jawa, kerajinan, kuliner, pengobatan dan obat tradisional, penataan ruang, dan warisan budaya. Agar Desa Budaya benar-benar dapat dijadikan pilar utama Reformasi Kalurahan, perlu ada kolaborasi potensi yang kemudian disergikan dengan pariwisata.

Dengan pembinaan dan pengembangan yang lebih terfokus pada kolaborasi kerajinan, kuliner dan produk herbal yang dikolaborasi dengan kesenian, Desa Budaya tentu akan bisa diandalkan menjadi pilar utama Reformasi Kalurahan. Untuk itu, Desa Budaya harus mampu mengkolaborasi potensi yang dimiliki desa dan harus disinergikan dengan potensi pariwisata setempat. □d

## Membaca Berita dan Menyelisik Kata

SEBAGAI guru, penulis tergelisahkan hipotesis Kakutani (Haryatmoko, 2020) yang menyebut sistem pendidikan yang lemah dan tidak membekali keterampilan dasar berlogika sebagai biang merbaknya hoaks hingga memicu emosi sosial. Dalam kurun waktu panjang hingga kini proses pembelajaran yang membawa ke pemikiran kritis masih lemah. Berlangsung hingga kini para murid seka-dar menelan, mengulangi, menghafal, dan memahami yang dipelajarinya.

Masyarakat tampaknya terkondisi abai dengan verifikasi kebenaran, lebih percaya pada beragam informasi di media sosial. Untuk mengadang dampak perusakan pola pikir anak-anak kita, mereka perlu dibiasakan memverifikasi fakta. Pembiasaan demikian perlu diikuti oleh pola berpikir yang terbuka terhadap ideologi yang berbeda. Partisipasi aktif murid perlu ditumbuhkan untuk memahami hakikat, sumber, logika, mekanisme, teknik, dan strategi menyikapi informasi.

\*\*\*

Pada pembelajaran di awal tahun ini, penulis menenteng dua teks untuk murid-murid di kelas. Masih dalam suasana gempita Piala Dunia di Qatar 2022, berita mengenai Tim Maroko yang melaju ke babak semifinal menarik untuk dibahas bersama. Pun, teks opini yang mengurai bahaya overdosis gim internet pada fungsi pikir yang ditulis oleh seorang neurolog UGM. Para murid melakukan perbandingan teks, yakni berita dan opini.

Fokus pembahasan teks berita tentu saja pada fakta di dalamnya. Setelah menyelisik kosa kata hingga menemukan bentuk-bentuk frasa aposisi, sampailah sebagian siswa tertarik mengenai kebisin-gan yang dibuat oleh penonton sepanjang pertandingan melawan Portugal. Sang wartawan menyuratkan *Berdasarkan catatan dari aplikasi Sound Meter, siulan dan sorakan pendukung Maroko mencapai rekor tertinggi pada angka decibel. Angka itu setara rentetan bunyi klakson di jalanan macet, melampaui batas kenya-*

### St Kartono

manan suara yang menembus telinga manusia.

Definisi fakta yang mudah dipahami murid adalah hasil kerja indera penglihatan, dapat dilihat. Itulah pentingnya saksi mata, pentingnya jurnalis melakukan reportase langsung ke tempat kejadian perkara. Itu pula yang menjadi



KR-JOKO SANTOSO

tuntutan pemberitaan bahwa fakta itu 'suci'. Untuk merumuskan perilaku pendukung Maroko sebagai bisin, supaya tak jatuh pada subjektivitas opini, wartawan telah membantu pembaca dengan ukuran decibel Sound Meter. Murid-murid menemukan cara menyajikan fakta suara dengan akurat lewat alat ukur kebisin-gan.

Berulang-ulang yang perlu diserukan kepada anak-anak kita adalah mengetahui secara utuh baru berkisah. Kalau tidak mengetahui peristiwa yang sesungguhnya, seyogyanya menahan diri untuk berkabar. Membagikan, meneruskan, atau gampang *share* berita yang belum jelas faktanya hanya meneguhkan hipotesis Kakutani akan lemahnya keterampilan dasar analisis berita.

\*\*\*

## Strategi 'Lato-Lato' Parpol Pemilu 2024

TULISAN menarik dari Sarworo Suprpto tentang 'Demam Lato-lato, Perdana Apakah Ini?' (KR, 16/1) yang salah satu bab-nya menuliskan tafsir bahwa demam lato-lato ini sebagai era pembentukan oleh elite untuk mendapatkan kekuasaan. Menjawab korelasi tafsir tersebut, sedikitnya terdapat tiga isu politik yang menarik untuk dicermati. Pertama, bersatunya delapan parpol melawan PDIP dan PBB, untuk mendukung sistem pemilu proporsional terbuka dan mengajukan gugatan ke Mahkamah Konstitusi.

Kedua, penundaan pengumuman capres dari PDIP sebagai satu-satunya parpol yang mempunyai satu tiket mengusung pasangan capres-cawapres tanpa harus koalisi. Sebagaimana disampaikan Ketua Umum Megawati Soekarnoputri pada perayaan ulang tahun PDIP ke-50, nama capres yang menjadi hak prerogatifnya masih disimpan dan akan disampaikan pada waktu yang tepat.

Ketiga, pernyataan Ketua Umum Partai Nasdem Surya Paloh yang siap mencabut pencapresan Anies Baswedan apabila diperintahkan Presiden Joko Widodo. Hal ini menurutnya sebagai pembuktian kepatuhan dan etika selaku parpol pengusung pemerintahan saat ini. Namun terlepas dari pernyataan tersebut, Partai Nasdem sejak pencapresan Anies baswedan hingga saat ini, belum mendapatkan kesepakatan koalisi dengan partai Demokrat atau PKS untuk memenuhi *presidential threshold*.

### Peningkatan Polarisasi

Ibarat bejana keseimbangan, parpol menjelang pemilu mengalami peningkatan polarisasi yang dinamis. Usulan untuk mengubah sistem pemilu proporsional terbuka menjadi tertutup, digelontorkan untuk penajagan dan upaya menggoyang peta koalisi antarpol lawan. Sekaligus membuat isu baru untuk menutupi isu-isu parpol yang krusial agar tidak terbaca

### Hari Santosa

strategi parpol lawan.

Meskipun secara tata laksana kepartaian diharapkan dapat menekan politik uang dalam pemilu, sisitem pemilu proporsional terbuka masih menjadi kebutuhan. Minimal untuk Pemilu 2024. Merombak sistem pemilu membutuhkan persiapan waktu yang relatif lama, memerlukan konsolidasi yang melelahkan bagi parpol dan memerlukan sosialisasi bagi pemilih atau yang dipilih yang lebih rumit.

Namun apabila sistem pemilu proporsional tertutup diputuskan dan disahkan Mahkamah Konstitusi, diprediksi semua parpol akan mengalami turbulensi politik, termasuk PDIP dan PBB yang mengusulkannya. Gejala caleg yang sudah melakukan sosialisasi awal dan saat ini tengah mempersiapkan dana kampanye sulit untuk dibendung.

Terkait dengan penundaan pengumuman nama capres yang dilakukan PDIP dan pernyataan Ketua Umum Nasdem atas wacana pencabutan pencapresan satu nama yang dideklarasikan beberapa waktu yang lalu, membuktikan bahwa polarisasi parpol masih tinggi. Masih terjadi proses saling mengintip strategi. Hal ini sangat mungkin terjadi, karena pilpres dan pileg yang dilakukan bersamaan pada pemilu mendatang. Perlu strategi baru yang tentu berbeda dengan strategi pemilu sebelumnya.

### Strategi 'Lato-Lato'

Kedewasaan politik Indonesia yang telah teruji dengan kontestasi pemilu sebelumnya, kiranya peluang tipis bagi elite untuk membenturkan masyarakat.

Ketika para murid menghadapi teks opini, mereka bisa menemukan disiplin kepenulisan yang membangun pendapat dengan topangan data-data akurat. Sang neurolog menyebut anak-anak yang overdosis gim internet biasanya mengalami kesulitan dalam pemusatan berpikir dan gangguan dalam mengikuti pelajaran di kelas atau belajar secara pribadi. Hasil riset itu penulis kembalikan kepada murid, apakah Anda setuju dengan pendapat tersebut? Mereka mencocokkan data sang neurolog dengan pengalaman pribadi atau pengalaman teman, sepa-kat menyebut benar dan tak jauh dari kenyataannya. Menyusun opini pun bukanlah hoaks, sekadar membikin sensasi.

Demikian halnya dalam hal menyusun karya ilmiah, murid didorong untuk menyajikan bukti-bukti atas pernyataannya. Ketika menyebut tokoh Gupris dalam cerpen Ahmad Tohari yang berjudul *Mereka Mengeja Larangan Mengemis* sebagai tokoh pekerja keras n mereka harus menyerahkan kutipan-kutipan bukti atas pernyataan tersebut. Sebagai guru, penulis tak bosan-bosannya menuntun murid dengan pernyataan: bagian mana buktinya, alinea mana yang menunjukkan itu? Menyelisik fakta dalam berbagai teks seperti itu hanyalah langkah kecil yang dimulai dari kelas. Para pembelajar sejak remaja sudah waspada terhadap berbagai berita yang menjermuskan dalam fanatisme berpikir. □d

\*) *St Kartono, Guru SMA Kolese De Britto Yoga*

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : [opini-kr@gmail.com](mailto:opini-kr@gmail.com) dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

**PIKIRAN PEMBACA**  
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik  
Naskah dikirim Email atau WA  
[pikiranpembaca@gmail.com](mailto:pikiranpembaca@gmail.com) 0895-6394-11000  
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55233. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

### Jeratan Konsumerisme pada Anak Muda

ORANG muda saat ini tidak lepas dari jebakan konsumerisme, dikarenakan pengaruh dari sikap konsumtif berkembang pesat di masyarakat. Konsumerisme adalah gaya hidup boros, mengkonsumsi barang-barang secara berlebihan yang ternyata barang yang mau di beli adalah sesuatu yang tidak penting. Biasanya hanya mengikuti trend yang ada.

Dampak dari perilaku ini adalah menguapnya perilaku hedonis dan ingin semuanya serba instan. Harusnya orang/anak muda belajar bersabar dalam setiap prosesnya. Yang ada, mereka malah menjadi tumpul berpikirnya dan hanya selalu ingin cepat. Disamping itu mereka tidak akan fokus dalam pendidikannya. Pola pikirnya lebih pada bagaimana mendapatkan uang tambahan untuk mengikuti tren yang ada dan memelihara hobi konsumtifnya.

Kondisi semacam ini tidak lepas dari cara pandang dan gaya hidup hedonis yang telah diciptakan oleh sistem sekuler/kapitalis, karena saat ini kita hidup di dalam sistem ekonomi kapitalis. Bagi yang Muslim perlu mengingat firman Allah : *"Dan (hamba-hamba Allah yang beriman adalah) orang-orang yang apabila mereka membelanjakan (harta), mereka tidak berlebih-lebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan mereka) di tengah-tengah antara yang demikian."* (TQS. Al Furqan: 67)

Ayolah, generasi muda harus mampu mengendalikan diri dalam membelanjakan hartanya, dengan mengutamakan kebutuhan, bukan mengedepankan keinginan. Kita tidak boleh latah dan menjadi 'korban diskon' yang banyak ditawarkan di setiap bulannya. □d

\*) *Azizah Rasad, Mahasiswa/wi Ekonomi Islam STEI Hamfara*

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945. Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisjanti. Direktur Utama: M Wirnon Samawi SE MIB. Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yurija Nugroho Samawi SE MM MSC. Direktur Produksi: Bakoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYoga - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggung-jawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan [www.krjogja.com](http://www.krjogja.com). Alamat e-mail: [naskahkr@gmail.com](mailto:naskahkr@gmail.com). Radio : KR Radio 107.2 FM. Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifulah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiati.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragi Dedy TP

### Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirnon Samawi SE MIB. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Drs H Octo Lampito MPd. Wakil Pemimpin Redaksi: Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPd, Joko Budhiarto, Mubassahad, Drs Widyo Suprayogi. Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakid. Redaktur: Dra Hj Fadmi Sustitwi, Dra Prabadari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. Fotografer: Eddy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. Grafis : Joko Santoso SSoS, Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: [iklan@kr.co.id](mailto:iklan@kr.co.id), [iklankr23@yahoo.com](mailto:iklankr23@yahoo.com), [iklankr23@gmail.com](mailto:iklankr23@gmail.com).

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)